

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
SEKSUAL BERESIKO DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 AMLAPURA**



Oleh:

NI KADEK PUTU STITI PRAPTI
P07124222023

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
SEKSUAL BERESIKO DI SMK NEGERI 1 AMLAPURA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Jurusan Kebidanan
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Oleh :

NI KADEK PUTU STITI PRAPTI
P07124222023

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
SEKSUAL BERESIKO DI SMK NEGERI 1 AMLAPURA**

OLEH

NI KADEK PUTU STITI PRAPTI
NIM. P07124222023

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Dr. Bdn. Ni Wawan Arivani, SST., M. Keb
NIP. 197411252003122002



I Nyoman Wirata, SKM., M. Kes
NIP. 19730305221993031001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somovani, S.ST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
SEKSUAL BERESIKO DI SMK NEGERI 1 AMLAPURA**

Oleh :

NI KADEK PUTU STITI PRAPTI

NIM. P07124222023

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 11 MEI 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|--------------|---------|
| 1. <u>Bdn.Made Widhi Gunapria Darmapatni.SST.,M.Keb</u> | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>Dr. Bdn.Ni Wayan Ariyani.SST., M.Keb</u> | (Sekretaris) | (.....) |
| 3. <u>Listina Ade Widya Ningtvas. SST., MPH</u> | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somovani, S.ST., M. Biomed

NIP. 196904211989032001

A DESCRIPTION OF ADOLESCENTS' KNOWLEDGE ABOUT RISKY SEXUALITY AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 AMLAPURA

ABSTRACT

Adolescent knowledge about risky sexual behavior is an important factor in preventing behavior that has a negative impact on reproductive health. Lack of knowledge can increase the risk of risky sexual behavior in adolescents. This study aims to determine the level of knowledge of adolescents about risky sexual behavior in SMK Negeri 1 Amlapura. The study used a descriptive design with a quantitative approach. The study population was all grade XI students at SMK Negeri 1 Amlapura with a sample of 88 respondents selected using stratified random sampling technique, namely by dividing the population based on each class, then determining the number of samples proportionally according to the number of students in each class, 2 male and 2 female students each, respondent selection using attendance and random drawing. The study was conducted in April–May 2026. Data collection using a questionnaire containing 20 statements was analyzed descriptively using frequency distribution and percentage. The results of the study, most respondents had a good level of knowledge category of 85 people (96.6%), sufficient 3 people (3.4%). Respondent characteristics show that the majority were female (55 respondents, 62.5%), living with both parents (84 respondents, 95.5%), having parents with a high school education (34 respondents, 38.6%), having complete parental education (82 respondents, 93.2%), and accessing information through social media (38 respondents, 43.2%). Cross-tabulation results indicate that the highest level of knowledge was among females (54 respondents, 98.2%), living with both parents (81 respondents, 96.4%), having parents with a high school education (33 respondents, 97.1%), having complete parental education (79 respondents, 96.3%), and accessing information through social media (37 respondents, 97.2%). The level of adolescent knowledge about risky sexual behavior was in the good category. However, there were still adolescents with sufficient levels, so efforts to improve ongoing education are needed.

Keywords: knowledge, adolescents, risky sexual behavior

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKSUAL
BERESIKO DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
AMLAPURA
ABSTRAK**

Pengetahuan remaja tentang seksual berisiko merupakan faktor penting dalam mencegah perilaku yang berdampak negatif terhadap kesehatan reproduksi. Kurangnya pengetahuan dapat meningkatkan risiko terjadinya perilaku seksual berisiko pada remaja. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang seksual berisiko di SMK Negeri 1 Amlapura. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Amlapura dengan jumlah sampel 88 responden yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling, yaitu dengan membagi populasi berdasarkan masing-masing kelas, kemudian menentukan jumlah sampel secara proporsional sesuai jumlah siswa tiap kelas masing – masing 2 orang siswa dan 2 orang siswi pemilihan responden menggunakan absensi dan undian acak. Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei 2026. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berisi 20 pernyataan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik 85 orang (96,6%), cukup 3 orang (3,4%). Karakteristik responden menunjukkan sebagian besar berjenis kelamin perempuan 55 orang (62,5%), tinggal bersama kedua orang tua 84 orang (95,5%), orang tua berpendidikan SMA 34 orang (38,6%), status orang tua lengkap 82 orang (93,2%), akses informasi melalui media sosial 38 orang (43,2%). Hasil tabulasi silang menunjukkan tingkat pengetahuan baik Sebagian besar pada perempuan 54 orang (98,2%), tinggal bersama kedua orang tua 81 orang (96,4%), pendidikan orang tua SMA 33 orang (97,1%), status orang tua lengkap 79 orang (96,3%), dan akses informasi melalui media sosial 37 orang (97,2%), tingkat pengetahuan remaja tentang seksual berisiko berada dalam kategori baik. Namun masih terdapat remaja dengan kategori cukup, sehingga diperlukan upaya peningkatan edukasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Pengetahuan; Remaja; Seksual Berisiko

RINGKASAN PENELITIAN

Pengetahuan remaja mengenai seksual beresiko merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencegah terjadinya perilaku negatif terhadap kesehatan reproduksi. Remaja merupakan kelompok usia yang sedang dalam proses perkembangan baik secara fisik maupun psikologis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta rentan terpapar informasi yang tidak tepat terutama informasi melalui media sosial serta lingkungan sekitar dan mudah terpengaruh terhadap ajakan teman sebayanya. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ampalapura yang berlokasi di Desa Padang Kerta, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem yang merupakan salah satu institusi pendidikan dengan lokasi yang strategis berada diantara perbatasan pedesaan dan perkotaan sehingga memiliki latar belakang dan karakteristik yang beragam sehingga peneliti tertarik untuk mengambil penelitian pada remaja di SMK Negeri 1 Ampalapura. Tujuan Umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang seksual beresiko di SMK Negeri 1 Ampalapura Tahun 2026, dan tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi karakteristik remaja di SMK Negeri 1 Ampalapura, menganalisis gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang seks beresiko di SMK Negeri 1 Ampalapura.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menguraikan gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang seksual beresiko di SMK Negeri 1 Ampalapura. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik stratified random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok atau strata tertentu agar setiap kelompok dalam populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Pada penelitian ini, populasi dibagi berdasarkan kelas XI yang ada di SMK Negeri 1 Ampalapura. Setelah populasi dikelompokkan ke dalam masing-masing kelas, jumlah sampel pada setiap kelas ditentukan secara proporsional sesuai dengan jumlah siswa di tiap kelas. Setelah jumlah sampel pada masing-masing kelas diperoleh, pengambilan responden dilakukan secara acak sederhana dengan cara mengundi atau memilih nomor absen siswa pada setiap kelas hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi. Teknik ini digunakan

agar sampel yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi secara proporsional. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April–Mei 2026 menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan mengenai pengetahuan remaja tentang seksual berisiko. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian serta cara pengisian kuesioner kepada responden. Selanjutnya, kuesioner dibagikan langsung kepada responden untuk diisi secara mandiri. Setelah seluruh kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban, kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan tingkat pengetahuan responden

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik sosiodemografi dan akses mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 85 orang (96,6%), sedangkan kategori cukup sebanyak 3 orang (3,4%). Berdasarkan karakteristik responden, pada jenis kelamin sebagian besar remaja perempuan memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 54 orang (98,2%), sedangkan pada laki-laki sebanyak 31 orang (93,9%). Berdasarkan status tempat tinggal, mayoritas responden yang tinggal bersama kedua orang tua memiliki pengetahuan baik sebanyak 81 orang (96,4%), sedangkan seluruh responden yang tinggal dengan wali atau salah satu orang tua berada pada kategori baik (100%). Berdasarkan pendidikan orang tua, seluruh tingkat pendidikan didominasi kategori baik, dimana pada pendidikan SD sebanyak 25 orang (96,2%), SMP sebanyak 20 orang (95,2%), SMA sebanyak 33 orang (97,1%), dan perguruan tinggi seluruhnya (100%). Berdasarkan status orang tua, responden dengan orang tua lengkap sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 79 orang (96,3%), sedangkan responden dengan status orang tua bercerai seluruhnya berada pada kategori baik (100%). Berdasarkan akses informasi, seluruh sumber informasi menunjukkan dominasi kategori baik, dimana responden yang memperoleh informasi dari media sosial sebanyak 37 orang (97,3%), dari orang tua/guru sebanyak 32 orang (97%), dari tenaga kesehatan sebanyak 11 orang (91,7%), dan dari teman sebaya seluruhnya (100%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebesar 62,5%, tinggal bersama kedua orang tua sebesar 95,5%, memiliki orang tua dengan pendidikan terakhir SMA sebesar 38,6%, memiliki status orang tua lengkap sebesar 93,2%, serta memperoleh informasi melalui media sosial sebesar 43,2%. Hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang seksual berisiko di SMK Negeri 1 Amlapura menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebesar 96,6%, sedangkan kategori cukup sebesar 3,4%. Berdasarkan distribusi tingkat pengetahuan, responden yang tinggal bersama kedua orang tua memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 96,4%, responden dengan orang tua berpendidikan SMA memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 97,1%, responden dengan status orang tua lengkap memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 96,3%, dan responden yang memperoleh informasi melalui media sosial memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 97,3%. Secara umum, remaja di SMK Negeri 1 Amlapura memiliki tingkat pengetahuan tentang seksual berisiko yang sebagian besar berkategori baik ditinjau dari karakteristik sosiodemografi serta akses informasi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja telah memiliki pemahaman yang baik mengenai seksual berisiko, namun masih terdapat sebagian kecil remaja yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sehingga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman remaja belum merata. Oleh karena itu, tetap diperlukan peningkatan edukasi agar seluruh remaja memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai seksual berisiko.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-NYA peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Beresiko Di SMK Negeri 1 Amalapura ” tepat pada waktunya dilakukan di wilayah kerja SMK N 1 Amlapura. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah pada Program Studi Sarjana Terapan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan.

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, saran serta masukan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr.Erika Yulita Ichwan , SST., M.Keb sebagai Direktur Politeknik Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M. Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Dr. Bdn. Ni Wayan Ariyani S.ST., M. Keb sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian proposal ini.
5. I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan proposal ini
6. Kepala SMK Negeri 1 Amlapura yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penelitian untuk melaksanakan penelitian

7. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.
8. Orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat yang telah memberikan masukan, semangat, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan . Oleh karena itu peneliti berharap adanya masukan dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini

Amlapura , Mei 2026

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Putu Stiti Prapti
NIM : P07124222023
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Br. Dinas Macang, Desa Macang, Bebandem, Karangsem

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Beresiko Di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Amlapura adalah benar merupakan karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Senin 11 Mei.2026

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Putu Stiti Prapti

NIM. P07124222023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	2
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	5
ABSTRAK	6
RINGKASAN PENELITIAN	7
KATA PENGANTAR.....	10
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	13
DAFTAR TABEL.....	15
DAFTAR GAMBAR	16
DAFTAR LAMPIRAN	17
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Seks Beresiko	Error! Bookmark not defined.
C. Remaja	Error! Bookmark not defined.
BAB III KERANGKA KONSEP	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kelemahan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 Karakteristik Sosiodemografi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Beresiko	36
Tabel 4 Tingkat Pengetahuan Remaja Berdasarkan sosiodemografi	Error!
Bookmark not defined.	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2: Alur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Bimbingan

Lampiran 2 Surat Permohonan menjadi Responden

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4 Lembar Kisi – kisi instrument penelitian

Lampiran 5 Lembar Kuisiner

Lampiran 6 Kunci Jawaban Kuisiner

Lampiran 7 Rancangan Anggaran Biaya Penelitian

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 9 Hasil Olah Data SPSS

Lampiran 10 Ethical Clearence

Lampiran 11 Surat Izin Uji Kuisiner **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 13 surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 14 Dokumentasi Pengambilan Data

